



IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES THROUGH LISTENING TEAM LEARNING STRATEGIES IN CIVICS LEARNING AT GRADE V SD NEGERI 184 PEKANBARU

Daniel Abed Nego¹, Lazim N²

^{1,2} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Danielabed74@gmail.com, lazim.n@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study was initiated by the students' low achievement in Civics learning at grade class V SD Negeri 184 Pekanbaru. The students' average score before using listening team learning strategy was 69.73; as a result, it did not reach the specified Minimum Completeness Criteria which was 75. For this reason, teachers needed to improve the learning process; one of which was using listening team learning strategy. This strategy began with the presentation of the material by the teacher, then continued by dividing students into several small groups consisting of four people. Each group member performed the role of a questioner, answerer, buffer, and conclusion drawer. Then, the activity ended with concluding the learning material. The purpose of this study was to improve students' learning outcomes in Civics at grade V SD Negeri 184 Pekanbaru. This study was conducted in 2 cycles. The data were obtained from teacher and student activity as well as students' learning outcome on daily tests in each cycle. It was found that the teacher's activity increased in cycle I from 41.66% (very low) to 58.33% (less). Then, in cycle II, it increased from 66.66% (enough) to 91.66% (very good). This also occurred at student activities with the percentage in the first cycle was from 50% (very poor) to 58.33% (less) and it increased the second cycle from 75% (enough) to 83.33% (good). In addition, the students' learning outcomes in civics subject also increased from the average base score of 69.73 to 75.68 in the first cycle (8.53%). In the second cycle, it increased by 20.15% from the basic score to 83.78. Thus, the listening team learning strategy improved the students' learning outcomes in Civics learning at grade V SD Negeri 184 Pekanbaru.

Keywords: listening team learning strategies, learning outcomes

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD NEGERI 184 PEKANBARU MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LISTENING TEAM

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team* adalah 69.73 sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu perlu adanya perubahan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team*, strategi pembelajaran *listening team* diawali dengan pemaparan materi oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari empat orang yang memiliki peran sebagai penanya, penjawab, penyangga dan penarik kesimpulan, selanjutnya diakhiri dengan menyimpulkan materi pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data aktivitas guru dan siswa serta data tes hasil belajar siswa pada ulangan harian disetiap siklus. Pada siklus pertama aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu 41.66% (kurang sekali), 58.33% (kurang). Kemudian pada siklus kedua 66.66% (cukup), 91.66% (sangat baik). Hal ini juga terjadi pada aktivitas siswa dengan perolehan persentase pada siklus I adalah 50% (kurang sekali), 58,33% (kurang), kemudian siklus kedua 75% (cukup), 83.33% (baik). Selain aktivitas guru dan siswa, hasil belajar IPS siswa juga mengalami peningkatan dari rata-rata skor dasar yaitu 69.73 kemudian pada ulangan harian siklus pertama meningkat 8.53% menjadi 75.68. Pada ulangan harian siklus kedua kembali meningkat 20.15% dari skor dasar menjadi 83.78. Jadi diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *listening team* dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas VA SD Negeri 184 Pekanbaru.

Kata Kunci: strategi pembelajaran listening team, hasil belajar

Submitted	Accepted	Published
12 Agustus 2020	17 Desember 2020	25 Januari 2021

Citation	:	Nego, D.A., Noviana, E., & N. Lazim. (2020). Improving Students' Learning Outcomes through Listening Team Learning Strategies in Civics Learning at Grade V SD Negeri 184 Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(1), 53-58. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i1.8103 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sewaktu proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehari-hari di SD Negeri 184 Pekanbaru masih kurang menarik, dimana guru belum bisa melakukan strategi pembelajaran signifikan dalam pembelajaran, dimana hal ini menyebabkan siswa belum dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga ini berakibat kepada hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 184 Pekanbaru dengan bapak Ruslan, S.Pd, dalam hal ini yang merupakan wali kelas dari kelas VA peneliti memperoleh data awal di mana jumlah siswa berjumlah 37 orang dan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran PKn sebesar 75, dimana dari data awal hasil ulangan harian siswa didapatkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 20 orang dan yang belum tuntas berjumlah 17 orang. Rendahnya hasil belajar PKn kelas V A yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 184 Pekanbaru tersebut maka peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar dengan “Penerapan Strategi Pembelajaran *Listening Team* untuk Peningkatan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru”.

Menurut Siti Nurul Aini, Strategi belajar merupakan bagian-bagian yang saling terkait antara satu dengan lain dengan komponen penting yang mendukung cara kerja pembelajaran serta mentransformasi pengalaman pembelajaran melalui teknologi pembelajaran.

Menurut Sabri (Emran Han, 2016) *listening team* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik

agar tetap konsentrasi dan terfokus dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, serta bertujuan membentuk kelompok yang mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran.

Pada saat melakukan kegiatan penelitian penerapan strategi pembelajaran *listening team*, peneliti mengacu pada langkah-langkah *listening team* menurut Agus Suprijono (2015 : 115-116) di mana ada beberapa langkah kerja yang harus dilalui dan dilakukan dalam penerapan strategi pembelajaran *listening team* antara lain sebagai berikut:

1. Guru memaparkan materi pembelajaran
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan empat orang. Adapun tugas dalam setiap kelompok yaitu :
 - a. Kelompok Penanya : Kelompok yang memberikan pertanyaan seputar materi yang dipelajari
 - b. Kelompok Penjawab : Kelompok yang memberikan jawaban dari satu perspektif
 - c. Kelompok Penyanggah : Kelompok yang memberikan jawaban dari perspektif yang berbeda dengan kelompok penjawab
 - d. Kelompok Penarik Kesimpulan : Kelompok yang bertugas me-*review* dan membuat kesimpulan dari materi hasil diskusi.
3. Diakhiri dengan menyimpulkan materi diskusi yang di lakukan oleh peserta didik.

Dalam setiap pelaksanaan strategi pembelajaran pasti menemukan kelebihan dan kekurangan, ini juga berlaku pada pelaksanaan strategi pembelajaran *listening team* pasti terdapat kelebihan dan kekurangan, ini sesuai dengan pendapat Istarani (Samosir, 2017) menyebutkan bahwa ada beberapa keunggulan dan kekurangan dari strategi pembelajaran *listening team* antara lain: kelebihan; 1) Materi terarah karena diawali dengan pemaparan materi secara singkat oleh guru; 2) Dapat menumbuhkan persaingan yang sehat antar kelompok, karena masing-masing kelompok ingin menjadi yang terbaik. 3) Masing-masing kelompok berjalan atau bekerja sesuai

dengan tugasnya masing-masing. 4) Memberikan kesempatan pada setiap individu mengembangkan kemampuannya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Sedangkan Kekurangannya adalah sebagai berikut: 1) Siswa ditempatkan tidak pada tempatnya. 2) Hanya terdapat beberapa orang aktif dalam satu kelompok. 3) Waktu yang dihabiskan sangat panjang atau lebih boros waktu. 4) Terkadang pertanyaan dapat membuat kelompok susah menjawabnya

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau *action research* merupakan suatu metode dalam penelitian yang langsung memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 184 Pekanbaru yang berlokasi di kompleks perumahan Putri Tujuh di jalan H.R. Soebrantas Panam, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Subjek pada penelitian kali ini adalah siswa kelas VA SD Negeri 184 Pekanbaru, di mana jumlah pada kelas ini berjumlah 37 orang yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Pada saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa instrument dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi dan Soal Ulangan Harian di setiap siklusnya, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kinerja aktivitas guru dan aktivitas siswa serta soal tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa, ada pun untuk soal tes hasil

belajar, menggunakan soal objektif yang terdiri dari sepuluh soal, yang berasal dari materi di setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 184 Pekanbaru yang berlokasi di kompleks perumahan Putri Tujuh di jalan HR. Soebrantas Panam, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Di mana pada penelitian ini, dilakukan sebanyak dua siklus, di mana setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), dan tahapan Refleksi (*Reflection*).

Penelitian ini dimulai pada tanggal 28 mei 2020 untuk pertemuan pertama siklus I, pertemuan kedua siklus I pada 29 mei 2020, dan ulangan harian siklus I pada tanggal 30 mei 2020. Sedangkan untuk siklus II pertemuan pertama dilakukan pada 4 juni 2020, pertemuan kedua pada tanggal 5 juni 2020 dan ulangan harian siklus II pada tanggal 6 juni 2020.

Dalam penelitian ini ada beberapa data yang akan di analisis yaitu data tentang aktivitas guru dan data tentang aktivitas siswa serta data dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari skor dasar dan hasil ulangan harian pada akhir setiap siklus.

Aktivitas Guru

Pada data aktivitas guru ini diisi oleh observer, yang bertindak sebagai observer pada penelitian kali ini adalah wali kelas VA yaitu bapak Ruslan, S.Pd adapun data dari aktivitas guru pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Siklus I		Siklus II	
	I	II	I	II
Pertemuan	5	7	8	11
Jumlah Skor	41.66%	58.33%	66.66%	91.66%
Persentase	Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Sangat Baik
Kategori				

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yang diisi oleh observer yang merupakan walikelas VA yaitu bapak Ruslan, S.Pd dapat dilihat pada setiap pertemuan skor dari aktivitas

guru mengalami peningkatan baik secara persentase maupun kategorinya. Ini menunjukkan bahwa peneliti sebagai guru telah melakukan langkah-langkah kegiatan dengan baik.

Tabel 2. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

	Siklus I		Siklus II	
	I	II	I	II
Pertemuan				
Jumlah Skor	6	7	8	10
Persentase	50%	58.33%	75%	83.33%
Kategori	Kurang Sekali	Kurang	Cukup	Baik

Data aktivitas siswa pada tabel 2 ini diisi oleh observer, di mana yang menjadi observer yang mengisi aktivitas siswa ini adalah walikelas VA yaitu bapak Ruslan, S.Pd, di mana data aktivitas siswa ini diisi pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran. lembar aktivitas siswa dalam empat kali pertemuan secara umum memperlihatkan peningkatan disetiap pertemuannya, dimana pada pertemuan pertama siklus I persentase yang diperoleh pada aktivitas siswa hanya 50%, kemudian meningkat menjadi 58,33% dipertemuan kedua siklus I. pada siklus II

pertemuan pertama meningkat menjadi 75% dan dipertemuan kedua siklus II menjadi 83.33%.

Peningkatan Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa ini diperoleh dari skor dasar yang merupakan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, selain itu, untuk melihat peningkatan dari hasil belajar siswa juga menggunakan hasil dari ulangan harian yang dilakukan di akhir siklus, adapun data dari peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
				SD-UH I	SD-UH II
1	Skor Dasar	37	69.73		
2	UH I	37	75.68	8.53%	
3	UH II	37	83.78		20.15%

Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas VA sebelum menggunakan strategi pembelajaran *listening team* hanya mendapat 69.73. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran materi PKn guru belum dapat menerapkan strategi yang signifikan dengan materi, kemudian pada ulangan harian siklus I hasil belajar siswa mendapat 75.68 meningkat 8.53% dari skor dasar, baru kemudian pada siklus

II kembali meningkat menjadi 83.78 dengan persentase peningkatan 20.15% dari skor dasar.

Pembahasan

Berdasarkan data pada aktivitas guru dan siswa terlihat jelas aktivitas guru telah sesuai dengan yang diharapkan, terbukti dengan adanya peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas guru

mendapat skor 41.66%, kemudian meningkat menjadi 58.33% pada pertemuan kedua. Di siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 66.66% dan di pertemuan kedua menjadi 91.66%.

Sama dengan data aktivitas guru yang mengalami peningkatan, data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team* juga mengalami peningkatan ini terlihat dari persentase aktivitas siswa di siklus I aktivitas siswa mendapat skor persentase 50% di pertemuan pertama dan 58.33% di pertemuan kedua. Sedangkan di siklus II aktivitas siswa menjadi 75% di pertemuan pertama dan 83.33% di pertemuan kedua.

Dari data hasil belajar sebelum diterapkannya hasil belajar PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team* mengalami peningkatan, dimana skor dasar hasil belajar siswa memperoleh 69.73, kemudian meningkat di ulangan harian siklus I rata-rata siswa meningkat menjadi 75.68 dengan persentase peningkatannya 8.53%. Pada ulangan harian siklus II hasil ulangan siswa kembali meningkat, rata-rata ulangan harian siklus II siswa menjadi 83.78 meningkat 20.15% dari skor dasar ulangan harian siswa.

Dari data hasil analisis tindakan pada penelitian ini mendukung hipotesis yang dikemukakan yaitu dengan diterapkannya strategi pembelajaran *listening team* maka dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian penerapan strategi pembelajaran *listening team* yaitu, dengan penerapan strategi pembelajaran *listening team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana ini bisa terlihat pada lembar aktivitas guru dan siswa yang selalu meningkat disetiap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team*. Pada lembar aktivitas guru di siklus I

pertemuan pertama mendapat persentase 41.66% dengan kategori kurang sekali, kemudian mengalami peningkatan pada pertemuan kedua siklus I menjadi 58.33%. Kemudian pada pertemuan pertama siklus II aktivitas guru kembali meningkat menjadi 66.66% dengan kategori cukup, dan di pertemuan kedua siklus II mendapat persentase 91.66% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I mendapat persentase 50%, meningkat di pertemuan kedua menjadi 58.33%, di siklus II pertemuan pertama mendapat persentase 75% dan di pertemuan kedua menjadi 83.33% dengan kategori baik.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa pada skor dasar atau sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *listening team* adalah 69.73, kemudian meningkat pada ulangan harian I dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas V menjadi 75.68, dan di ulangan harian siklus II kembali meningkat dengan memperoleh rata-rata 83.78.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa penerapan strategi pembelajaran *listening team* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas VA SD Negeri 184 Pekanbaru yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi antara lain: Penerapan strategi pembelajaran *listening team* diharapkan dapat dilakukan oleh guru di sekolah sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan penerapan strategi pembelajaran dapat membuat siswa aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. S. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, Dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri Smk Se-Gerbangkertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (1), 88-102.

- Har, E. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekologi Hewan. *Proceeding Biology Education Conference (ISSN: 2528-5742)* (pp. 498-502). Padang.
- lazim, & Daud, D. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran SD*. Cendekia Insani. Pekanbaru.
- Lubis, M. I. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Listening Team Terhadap Pemahaman Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Singingi. *Jurnal Penelitian sosial keagamaan* , 17 (2), 265-280.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samosir, Y. O., Marhadi, H., & Syahrilfuddin. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Va Sd Negeri 158 Pekanbaru. FKIP Universitas Riau.
- Sukptiyah, S. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Mongkron, Wonosegoro. *Scholaria* , 5 (1), 114-121.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Syahrilfuddin., Lisnawati, N., & Alim, J. A. (2015). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sd Negeri 132 Pekanbaru. *Artikel Primary*, 6.